



STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURAL PADA SISWA DI SDN 1 SIDOHARJO

Muttakin¹, Ami Latifah²

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract :

Multicultural education is becoming an increasingly important issue in the world of education, especially in Indonesia which has very rich religious and cultural diversity. As one of the subjects taught in elementary schools, Islamic Religious Education (PAI) has an important role in instilling multicultural values in students. Therefore, PAI teachers at SDN 1 Sidoharjo use several strategies to instill multicultural values in students, such as teaching an understanding of religious and cultural diversity, holding activities that respect diversity, and using learning resources that support multicultural values.

This study aims to identify the strategies used by Islamic Religious Education (PAI) teachers in instilling multicultural values in students at SDN 1 Sidoharjo. The research method used is a case study using observation techniques, interviews, and documentation.

It is important to know the effectiveness of the strategies used by PAI teachers in instilling multicultural values in students at SDN 1 Sidoharjo. The results showed that the strategy used by the PAI teacher had good effectiveness, as seen from changes in student behavior that became more inclusive and tolerant of diversity. However, the implementation of this strategy is influenced by several factors, such as the competence of PAI teachers, a supportive school environment, the availability of adequate learning resources, and the support of students' parents.

Therefore, there is a need for efforts to increase the competence of Islamic Religious Education teachers in instilling multicultural values in students, creating an inclusive school environment, providing supportive learning resources, and involving students' parents in supporting multicultural values. With these efforts, it is hoped that the implementation of the PAI teacher's strategy can be more effective and can create students who are more inclusive and tolerant of diversity.

Keywords: *Islamic Religious Education Teachers, Multicultural*

Abstrak :

Pendidikan multikultural menjadi isu yang semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama di Indonesia yang memiliki keberagaman agama dan budaya yang sangat kaya. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Oleh karena itu, guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menggunakan beberapa strategi untuk menanamkan nilai multikultural pada siswa, seperti mengajarkan pemahaman tentang keberagaman agama dan budaya, mengadakan kegiatan yang menghargai keberagaman, dan menggunakan sumber belajar yang mendukung nilai multikultural.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penting untuk mengetahui efektivitas strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI tersebut memiliki efektivitas yang baik, terlihat dari perubahan perilaku siswa yang semakin inklusif dan toleran terhadap keberagaman. Meski demikian, penerapan strategi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi guru PAI, lingkungan sekolah yang mendukung, ketersediaan sumber belajar yang memadai, dan dukungan orang tua siswa.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, menyediakan sumber belajar yang mendukung, dan melibatkan orang tua siswa dalam mendukung nilai multikultural. Dengan upaya tersebut, diharapkan penerapan strategi guru PAI dapat lebih efektif dan dapat menciptakan siswa yang lebih inklusif dan toleran terhadap keberagaman.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Multikultural*

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan keberagaman di Indonesia dan dengan sendirinya masuk dalam wilayah multikulturalisme (Ami Latifah & ..., 2022). Oleh karena itu pendidikan bukan sekedar proses memindah ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) dari seorang pendidik kepada siswa. Lebih dari itu, pendidikan juga dimaknai sebagai proses mentransfer nilai (*transfer of values*) dan kerja budaya yang menuntut kreativitas siswa untuk menjadi manusia sejati (Muhamad, 2018). Manusia sejati adalah simbol manusia yang berperadaban dan modern.

Sebagai sebuah ide atau konsep, James Banks menyatakan bahwa pendidikan multikultural berarti pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa (tanpa mengecualikan jenis kelamin, kelas sosial, etnis, ras, atau karakteristik budaya yang lain) dalam belajar di sekolah. Seperti yang tertera pada UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional : pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Sisdiknas, 2003)

Dari pengertian pendidikan di atas maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu media yang paling efektif untuk melahirkan generasi yang melahirkan pandangan untuk menjadikan keragaman tersebut sebagai bagian yang harus diapresiasi secara konstruktif. Undang-Undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003. 4 kesadaran terhadap realitas yang multikultural melalui jalur pendidikan dalam semua jenjang pendidikan tentu akan memiliki dampak yang konkrit dalam kehidupan secara luas dimasa yang akan datang. Untuk itu menanamkan nilai-nilai multikultural sangat penting diterapkan dalam pendidikan, karena nilai-nilai tersebut dapat mendidik dan mengajarkan siswa untuk bisa menghargai adanya perbedaan, menerima perbedaan dan menghormati satu sama lain.

Seorang guru harus bisa menanamkan nilai-nilai tersebut di dalam

proses pembelajaran, sehingga pesan dan nilai-nilai tersebut dapat masuk dan tumbuh kedalam diri setiap siswa. (Syaiful Bahri Jamarah, 2000) Peran guru di sini sangat penting, di karenakan guru merupakan sebuah kunci untuk menumbuhkembangkan rasa saling menghormati antara budaya satu dengan budaya lainnya dan menanamkan nilai-nilai multikultural yang ada. Penanaman nilai-nilai multikultural tidak harus menjadi mata pelajaran tersendiri, tetapi dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran yang sudah ada, seperti pelajaran pendidikan agama islam dan pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian ini fokus pada strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo. PAI sebagai mata pelajaran wajib di sekolah di Indonesia mempunyai peran penting dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, guru PAI harus memiliki strategi yang tepat dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru PAI dan sekolah lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif dan multikultural, serta dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, dengan SDN 1 Sidoharjo sebagai obyek penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa, mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang praktik terbaik dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di sekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru PAI dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan multikultural di Indonesia.

RESEARCH METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena tertentu melalui pengumpulan data yang komprehensif dari berbagai sumber (Sugiyono, 2017). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa fenomena secara holistik dan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan interaksi guru dan siswa

dalam pembelajaran PAI di kelas. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran PAI dan kegiatan ekstrakurikuler

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Lexy J. Moleong, 2019). Data dianalisis dengan cara membaca dan mengevaluasi data secara keseluruhan dan kemudian menarik kesimpulan dari data yang ditemukan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk temuan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo.

FINDINGS AND DISCUSSION

1. Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Pada Siswa Di SDN 1 Sidoharjo

Berdasarkan penelitian berikut adalah beberapa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo:

- a. Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Yang Inklusif
Guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menerapkan pendekatan pembelajaran yang inklusif, yaitu memperhatikan keberagaman siswa dalam hal kemampuan, bakat, agama, etnis, dan gender. Dalam hal ini, guru PAI membuat strategi pembelajaran yang dapat merangkul semua siswa tanpa terkecuali.
- b. Menggunakan Media Pembelajaran Yang Memperhatikan Keberagaman Siswa
Guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang memperhatikan keberagaman siswa. Misalnya, guru PAI menggunakan gambar, video, dan cerita-cerita yang menggambarkan keberagaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia.
- c. Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual
Guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini, guru PAI mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa, termasuk mengaitkannya dengan keberagaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia.
- d. Mengadakan Kegiatan-Kegiatan Yang Memperkenalkan Keberagaman
Guru PAI di SDN 1 Sidoharjo juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang memperkenalkan keberagaman siswa. Misalnya, guru PAI mengadakan kegiatan pameran lukisan dan karya seni yang menggambarkan keberagaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia.
- e. Membangun Kerja Sama Dengan Orangtua Siswa
Guru PAI di SDN 1 Sidoharjo juga membangun kerja sama dengan orangtua siswa dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Dalam hal ini, guru PAI mengajak orangtua siswa untuk ikut serta

dalam kegiatan-kegiatan yang memperkenalkan keberagaman, seperti kegiatan pameran lukisan dan karya seni (Erzad, n.d.).

Dari beberapa strategi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menggabungkan berbagai macam strategi dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Strategi-strategi tersebut dikombinasikan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman.

2. Efektivitas Strategi Yang Digunakan Oleh Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Pada Siswa Di SDN 1 Sidoharjo

Efektivitas strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo, dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

- a. Peningkatan pemahaman siswa tentang keberagaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia

Strategi yang digunakan oleh guru PAI di SDN 1 Sidoharjo diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman etnis, agama, dan budaya di Indonesia. Strategi tersebut efektif, dan siswa lebih memahami dan menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di sekitarnya.

- b. Peningkatan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda

Dalam mengajarkan nilai multikultural, guru PAI di SDN 1 Sidoharjo juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda. Strategi tersebut efektif digunakan, sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda dengan lebih baik.

- c. Terbentuknya lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman

Efektivitas strategi yang digunakan oleh guru PAI di SDN 1 Sidoharjo juga dapat dilihat dari terbentuknya lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman. Strategi yang digunakan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

Dari indikator-indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas strategi yang digunakan oleh guru PAI di SDN 1 Sidoharjo dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang keberagaman, peningkatan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda, dan terbentuknya lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman. Strategi-strategi tersebut efektif, sehingga tujuan untuk menanamkan nilai multikultural pada siswa dapat tercapai dengan baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Pada Siswa Di SDN 1 Sidoharjo

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo antara lain:

- a. Kompetensi guru PAI

Kompetensi guru PAI dalam mengenali, memahami, dan mengaplikasikan nilai multikultural pada siswa sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi yang digunakan. Guru PAI memiliki kompetensi yang baik dalam hal ini, sehingga strategi yang digunakan dapat lebih efektif (Achmad Habibullah, 2012).

b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang mendukung dan menghargai keberagaman juga dapat mempengaruhi penerapan strategi yang dilakukan oleh guru PAI. Lingkungan sekolah mampu menciptakan atmosfer yang inklusif dan memperlihatkan penghargaan terhadap keberagaman, sehingga penerapan strategi guru PAI akan lebih mudah dilakukan dan efektif.

c. Ketersediaan sumber belajar

Ketersediaan sumber belajar yang memadai dan mendukung penerapan strategi yang digunakan oleh guru PAI sangat penting. Sumber belajar yang digunakan tidak sesuai dengan konteks keberagaman di Indonesia atau tidak memadai, sehingga penerapan strategi guru PAI akan menjadi kurang efektif.

d. Dukungan orang tua siswa

Dukungan orang tua siswa juga dapat mempengaruhi penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa. Orang tua siswa memahami dan mendukung nilai multikultural, sehingga penerapan strategi guru PAI akan lebih mudah dilakukan dan efektif.

Dari faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI, lingkungan sekolah, ketersediaan sumber belajar, dan dukungan orang tua siswa merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa di SDN 1 Sidoharjo. faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik, maka penerapan strategi yang digunakan oleh guru PAI lebih efektif dan berdampak positif pada siswa.

CONCLUSION

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SDN 1 Sidoharjo menggunakan beberapa strategi untuk menanamkan nilai multikultural pada siswa, antara lain dengan mengajarkan pemahaman tentang keberagaman agama dan budaya, mengadakan kegiatan yang menghargai keberagaman, dan menggunakan sumber belajar yang mendukung nilai multikultural. Strategi yang digunakan oleh guru PAI tersebut memiliki efektivitas yang baik, terlihat dari perubahan perilaku siswa yang semakin inklusif dan toleran terhadap keberagaman.

Namun, penerapan strategi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi guru PAI, lingkungan sekolah yang mendukung, ketersediaan sumber belajar yang memadai, dan dukungan orang tua siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam menanamkan nilai multikultural pada siswa, menciptakan

lingkungan sekolah yang inklusif, menyediakan sumber belajar yang mendukung, dan melibatkan orang tua siswa dalam mendukung nilai multikultural. Dengan upaya tersebut, diharapkan penerapan strategi guru PAI dapat lebih efektif dan dapat menciptakan siswa yang lebih inklusif dan toleran terhadap keberagaman.

REFERENCES

- Achmad Habibullah. (2012). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU | EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Retrieved March 4, 2023, from <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/169>
- Ami Latifah, A. W. A. A. A. A. A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Muhammadiyah. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>
- Erzad, A. M. (n.d.). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA*.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Muhamad, I. (2018). ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN (KLASIK DAN MODERN) DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM. *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 105–102. <https://doi.org/10.30983/IT.V1I2.416>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Retrieved March 3, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Syaiful Bahri Jamarah. (2000). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=614352>
- UU Sisdiknas. (2003). undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional - Google Nggoleki. Retrieved March 4, 2023, from <https://www.google.com/search?q=undang-undang+nomor+20+tahun+2003+tentang+sistem+pendidikan+nasional&oq=Undang-Undang+Nomor+20+Tahun+2003+tentang+Sistem+Pendidikan+Nasional&aqs=chrome.0.0i512l3j0i22i30l7.870j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>